

BAB III

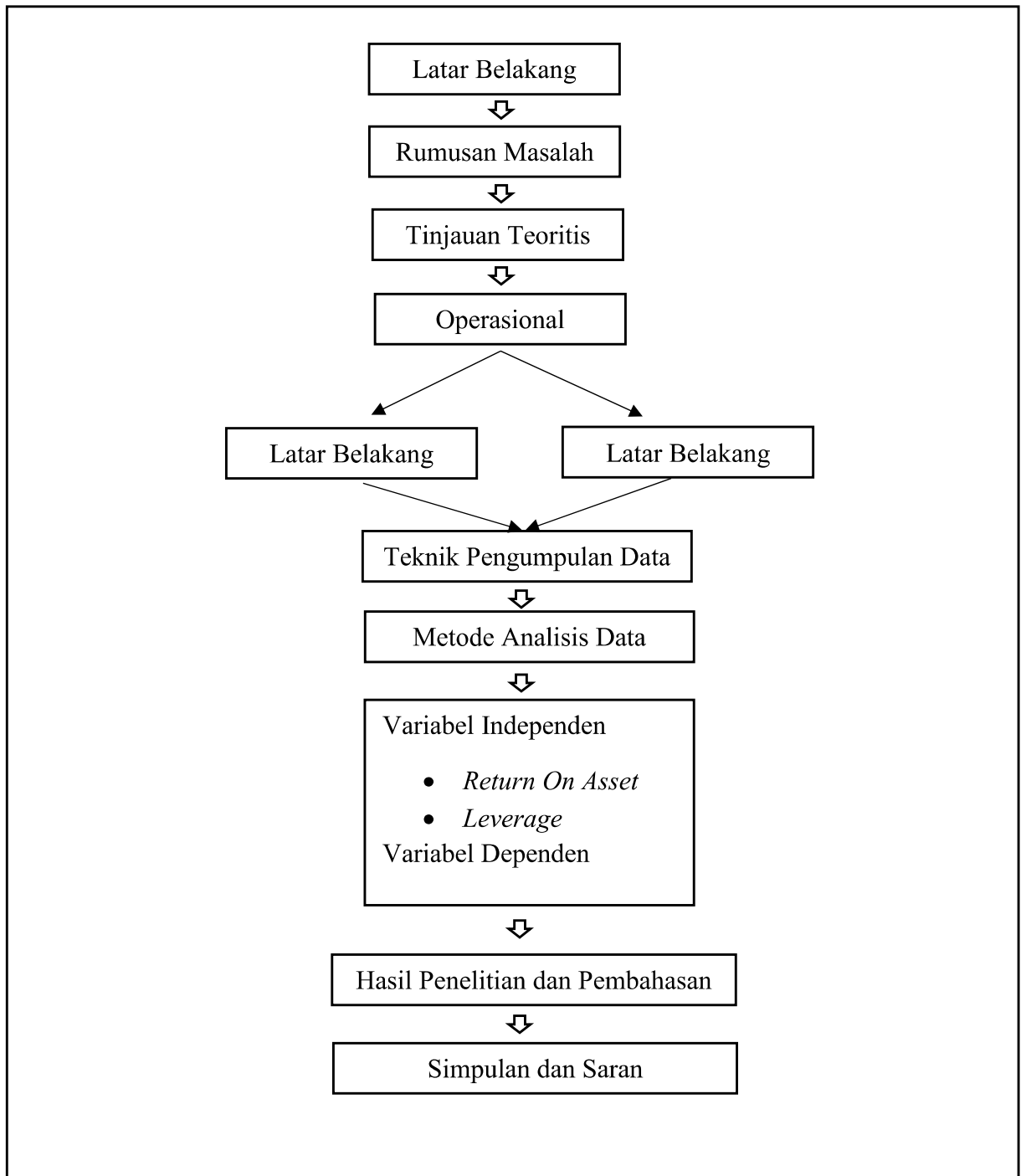
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019:16) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertumpu pada filsafat positivisme. Jenis penelitian ini diterapkan untuk menganalisis suatu populasi ataupun sampel spesifik, dimana penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data, dan juga rumusan dan penerapan statistik yang bermaksud untuk menganalisis hipotesis awal.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen terdiri dari *return on asset* dan *leverage*. *Return on asset* dihitung dengan laba bersih untuk pemegang saham biasa dibagi dengan total aktiva. Variabel *Leverage* diukur dengan menggunakan pengukuran *DAR* yaitu total utang dibagi dengan total aset. Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis pengaruh *return on asset*, dan *Leverage* terhadap penghindaran pajak.

Desain penelitian merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif. Fungsi dari desain penelitian yaitu menjadi panduan atau pedoman dalam melaksanakan penelitian agar dapat mencapai tujuan penelitian sebagaimana yang sudah ditentukan. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Chandarin, 2018:87) operasional variabel merupakan penjabaran bagaimana variabel diukur atau dihitung. Pengukuran adalah yang paling penting untuk diperhatikan. Operasional variabel suatu definisi dan dinyatakan dalam kriteria yang dapat diuji secara khusus.

3.2.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2019:69) variabel terikat merupakan variabel terikat yang mana biasa disebut dengan variabel *output*, kriteria dan konsekuen. Variabel dependen adalah variabel yang terkena pengaruh atau mengalami pengaruh dari variabel independen. Penelitian ini menggunakan variabel penghindaran pajak sebagai variabel terikat.

3.2.1.1 Penghindaran Pajak

Menurut (Jasmine, 2017) penghindaran pajak bertujuan untuk merekayasa usaha yang dimiliki wajib pajak agar beban pajak yang harus dibayarkan wajib pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan celah dari peraturan perpajakan untuk memaksimalkan keuntungan wajib pajak. Penghindaran pajak dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Rumus 3. 1 Rumus *Cash Effective Tax Rate*

3.2.2 Variabel Independen

Variabel ini disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor* dan *antecedent* atau disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang

mengakibatkan suatu pengaruh pada variabel terikat (dependent) (Sugiyono, 2019:69). Sedangkan menurut (Chandarin, 2018:83) variabel terkait merupakan variabel yang diduga berpengaruh pada variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on asset* dan *leverage*.

3.2.2.1 *Return On Asset (ROA)*

ROA bertujuan untuk mengetahui kemampuan dalam memperoleh net profit oleh perusahaan dengan aset yang sudah digunakan (Sugiono & Untung, 2016:56). ROA juga sering disebut juga dengan ROI (*Return On Investment*). Rumus menghitung ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3. 2 Rumus ROA

3.2.2.2 *Leverage*

Leverage adalah kewajiban yang dimanfaatkan untuk membayar atau memperoleh aset perusahaan. Melalui utang ini tentu ada beban biaya bunga (Annisa, 2017). Rasio digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang dibutuhkan perusahaan sesuai dengan kondisinya (Sugiono & Untung, 2016:57). *Leverage* dapat dihitung dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR adalah salah satu rasio utang yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mengukur pengaruh utang yang dimiliki perusahaan terhadap aktiva. Rumus menghitung DAR adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3. 3 Rumus *Debt to Assets Ratio*

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
Penghindaran Pajak (Y)	Menurut (Jasmine, 2017) penghindaran pajak bertujuan untuk merekayasa usaha yang dimiliki wajib pajak agar beban pajak yang harus dibayarkan wajib pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan celah dari peraturan perpajakan untuk memaksimalkan keuntungan wajib pajak	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
<i>Return On Asset</i> (X ₁)	ROA bertujuan untuk mengetahui kemampuan dalam memperoleh net profit oleh perusahaan dengan aset yang sudah digunakan (Sugiono & Untung, 2016:56).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Debt to Asset Ration</i> (X ₂)	Menurut (Susanti, 2018) <i>Debt to assets ratio</i> (DAR) adalah rasio utang yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mengukur pengaruh utang yang dimiliki oleh perusahaan terhadap aktiva atau mengukur besarnya aktiva yang didanai oleh utang	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang akan diteliti namun meliputi segala sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek terkait (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI yang berjumlah 91 perusahaan.

Tabel 3. 2 Daftar Populasi

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
6	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
7	ANDI	Andira Agro Tbk.
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
9	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
10	BISI	BISI International Tbk.
11	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
12	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
13	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
14	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
15	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
16	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
17	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
18	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
19	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
20	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.

21	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
22	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
23	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
24	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
25	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust
26	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
27	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
28	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
29	FAPA	FAP Agri Tbk.
30	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
31	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.
32	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
33	GGRM	Gudang Garam Tbk.
34	GOLL	Golden Plantation Tbk.
35	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
36	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
37	HERO	Hero Supermarket Tbk.
38	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
39	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
40	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
41	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
42	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
43	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
44	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
45	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
46	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
47	KINO	Kino Indonesia Tbk.
48	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
49	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
50	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
51	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation
52	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
53	MBTO	Martina Berto Tbk.
54	MGRO	Mahkota Group Tbk.
55	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
56	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
57	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.

58	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
59	MYOR	Mayora Indah Tbk.
60	PALM	Provident Agro Tbk.
61	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb
62	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
63	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
64	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
65	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
66	PSGO	Palma Serasih Tbk.
67	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
68	RMBA	Bentoel Internasional Investam
69	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
70	SDPC	Millennium Pharmacon Internati
71	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
72	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
73	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
74	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
75	SKLT	Sekar Laut Tbk.
76	SMAR	Smart Tbk.
77	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
78	STTP	Siantar Top Tbk.
79	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
80	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
81	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
82	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
83	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
84	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
85	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb
86	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
87	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
88	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
89	WICO	Wicaksana Overseas Internation
90	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
91	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.

Sumber : idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi terkait. Sampel yang dipilih dari populasi harus mewakili populasi atau disebut dengan representatif (Sugiyono, 2019:127).

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan anggota sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Peneliti menentukan kriteria yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan *Non-Cylicals* yang sudah *go public* terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Perusahaan sampel menghasilkan laba dan menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.
3. Perusahaan sampel memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang meliputi *return on asset* dan *Leverage*.

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Sesuai Syarat/Kriteria

No.	Kode>Nama Perusahaan	Nama	Kriteria		
			1	2	3
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	√	√	√
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	√	√	
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	√	√	
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	√	√	
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	√	√	
6	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	√	√	

7	ANDI	Andira Agro Tbk.	√	√	
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	√	√	
9	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	√	√	
10	BISI	BISI International Tbk.	√	√	√
11	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	
12	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	√	√	
13	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	√	√	
14	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	√	
15	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	√	√	√
16	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	√	√	
17	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	√	√	
18	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	√	√	
19	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	√	√	
20	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	√	√	
21	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	√	√	
22	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	√	√	
23	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	√	√	
24	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	√	√	
25	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust	√	√	
26	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	√	√	
27	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	√	√	
28	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	√	√	
29	FAPA	FAP Agri Tbk.	√	√	
30	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	√	√	
31	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	√	√	
32	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	√	√	
33	GGRM	Gudang Garam Tbk.	√	√	√
34	GOLL	Golden Plantation Tbk.	√	√	
35	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	√		
36	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	√	√	
37	HERO	Hero Supermarket Tbk.	√	√	
38	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	√	√	
39	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	√	√	
40	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	
41	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	√	√	
42	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	√	√	
43	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	√	√	
44	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	√	√	

45	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	√	√	
46	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	√	√	
47	KINO	Kino Indonesia Tbk.	√	√	√
48	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	√	√	
49	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	√	√	
50	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	√	√	
51	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation	√	√	
52	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	√	√	
53	MBTO	Martina Berto Tbk.	√	√	
54	MGRO	Mahkota Group Tbk.	√	√	
55	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	√	√	√
56	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	√	√	
57	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	√	√	
58	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	√	√	
59	MYOR	Mayora Indah Tbk.	√	√	
60	PALM	Provident Agro Tbk.	√	√	
61	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb	√	√	
62	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	√	√	
63	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	√	√	
64	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	√	√	
65	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	√	
66	PSGO	Palma Serasih Tbk.	√	√	
67	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	√		
68	RMBA	Bentoel Internasional Investam	√	√	
69	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	√	√	
70	SDPC	Millennium Pharmacon Internati	√	√	
71	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	√	√	
72	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	√	√	
73	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	√	√	
74	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	√	√	
75	SKLT	Sekar Laut Tbk.	√	√	
76	SMAR	Smart Tbk.	√	√	
77	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	√	√	
78	STTP	Siantar Top Tbk.	√	√	√
79	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	√	√	
80	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	√	√	
81	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	√	√	
82	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	√		
83	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	√	√	

84	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	√		
85	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb	√	√	
86	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	√	√	
87	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	√	√	
88	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	√	√	
89	WICO	Wicaksana Overseas Internation	√	√	
90	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	√	√	
91	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	√	√	

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2021)

Dengan demikian sampel yang terpilih dari penyeleksian populasi terdaftar adalah:

Tabel 3. 4 Daftar Sampel

No.	Kode>Nama Perusahaan	Kriteria		
		1	2	3
1	AALI	√	√	√
2	BISI	√	√	√
3	CEKA	√	√	√
4	GGRM	√	√	√
5	KINO	√	√	√
6	MIDI	√	√	√
7	STTP	√	√	√

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2021)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. (Sugiyono, 2019: 296) menjelaskan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Penelitian ini menggunakan sumber literatur dari berbagai referensi tertulis dan juga dari situs resmi BEI sebagai berikut:

1. BEI (www.idx.co.id)
2. Situs perusahaan yang dimasukkan dalam penelitian

3. Dokumen, jurnal, buku, ebook yang relevan dengan topik penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dimana data yang diperoleh adalah data empiris. Data yang digunakan adalah catatan, tulisan, file yang ada pada seseorang. Bisa dalam format sejarah, catatan, biografi, ketentuan, kebijakan dan lainnya, sementara data juga bisa dalam bentuk foto, gambar hidup, sketsa (Sugiyono, 2019:314). Peneliti mengumpulkan data sekunder utama dari situs BEI yaitu laporan keuangan periode 2016-2020 dan dapat diunduh dari situs resmi BEI.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data menurut (Sugiyono, 2019: 110) merupakan berbagai tahapan terkait yang digunakan untuk mengelola, menyusun dan menganalisis data secara sistematis yang sudah dikumpulkan dengan media wawancara, dokumentasi, riset lapangan, pengelompokan data sesuai kategori spesifik. Menjelaskan data, melakukan sintesis, mengatur pola dan membuat kesimpulan sehingga pembaca lebih mudah memahaminya. Tahapan dalam analisis data termasuk:

1. Mengkategorikan data sesuai jenis responden, variabel dan lainnya
2. Menjelaskan data sesuai variabel penelitian yang digunakan
3. Menghitung data untuk mendapatkan jawaban dari rumusan yang sudah ditentukan sebelumnya.
4. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis awal.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Chandarin, 2018: 134) analisis deskriptif adalah teknik analisa data yang bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap suatu hal atau fenomena dan menghubungkannya dengan landasan teori penelitian. Melalui teknik ini karakteristik sampel penelitian akan dapat dijelaskan dengan standar deviasi, rata-rata, dan nilai maksimum serta minimum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menetapkan persamaan regresi jika memungkinkan untuk digunakan dalam menganalisis data, maka harus ada 4 asumsi yang digunakan yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heterokedasitas. Maksud dari pengujian ini adalah untuk memastikan data sudah tepat dan akurat. Sehingga reliabel untuk digunakan sebagai data penelitian.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji terkait bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Dimana uji t dan F menunjukkan nilai residual adalah sesuai dengan sebaran data yang normal normal (Ghozali, 2018:161). Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Test of Normality Kolmogrov-Smirnov*, *Histogram*, dan Uji *p-slot* dalam SPSS 25, dimana syaratnya:

- a. Nilai sig < 0.05 distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai sig > 0.05 distribusi adalah normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini merupakan keadaan di mana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas apabila semua variabel bebas mempunyai fungsi linear yang sempurna. Multikolinieritas dapat diidentifikasi dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* nya. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018:107).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan keadaan adanya perbedaan residual dalam hasil observasi model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai sig $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai sig $< 0,05$ (Ghozali, 2018:137)

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). Uji autokorelasi dilakukan dengan metode *Run Test*. Menurut (Ghozali, 2018:121) *run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau tidak sistematis. Jika nilai residual diatas 5% maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Chandarin, 2018: 137) merupakan alat analisis yang digunakan untuk menguji hubungan kausalitas satu variabel dependen dan satu variabel independen. Langkah-langkah analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1. Uji statistik deskriptif
2. Uji asumsi klasik
3. Uji signifikansi variabel (Uji t)
4. Uji ketepatan model (Uji F) dan Uji koefisien determinasi (R^2)

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk menghitung pengaruh antara ROA dan *Leverage* terhadap penghindara pajak (ETR), rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Penghindaran Pajak

A = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien Regresi

x_1 = *Return On Asset*

x_2 = *Leverage (DAR)*

E = *Error item*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang telah dirumuskan dengan model (Chandarin, 2018:141). Uji parsial menggunakan kriteria nilai t dan nilai signifikansi p. Apabila nilai $p \leq 0,05$ dengan demikian diketahui bahwa pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan nilai alfa sebesar 5% maka hasilnya adalah signifikan. Namun apabila nilai $p > 0,05$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh secara signifikan.

3.6.4.2 Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sudah tepat atau *fit*. Kriterianya adalah besaran nilai F dan signifikansi p. jika hasil analisa menunjukkan $p \leq 0,05$ maka persamaan regresi signifikan pada alfa sebesar 5%. Jika $p > 0,05$ maka model persamaan regresi tidak signifikan pada alfa sebesar 5% (Chandarin, 2018:140).

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji terkait merupakan besaran yang menunjuk proporsi variasi variabel independen yang akan menjelaskan variasi variabel dependen. Jika hasil uji koefisien diestimasi dengan OLS sebesar 0,630 maka variasi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen 63%. Sedangkan

selebihnya sebesar 37% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam riset (Chandarin, 2018:141).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilaksanakan di Kantor BEI Kota Batam, Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Jalan Raya H. Fisabillah, Batam Kota, Teluk Tering, Batam, Kepulauan Riau 29456.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 5 (lima) bulan atau 13 minggu di mulai dari bulan September tahun 2021 hingga bulan Januari tahun 2022.

Berikut jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian.

No.	Kegiatan	2021				2022		
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan		
1	Pengajuan Judul	■						
2	Perumusan Masalah	■	■					
3	Tinjauan Pustaka		■	■				
4	Metode Penelitian			■	■			
5	Pengolahan Data				■	■	■	
6	Kesimpulan dan Saran						■	
7	Pengumpulan Skripsi dan Jurnal							■

Sumber: Data Penelitian (2021)